

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, maka kesimpulan yang peneliti temukan yaitu:

Strategi komunikasi yang dilakukan MAFINDO dalam kontrol informasi publik tentang barita hoax dan berita fitnah menuju pemilu 2024 adalah dengan melakukan berbagai tahapan diantaranya perumusan, implementasi dan evaluasi.

1. Perumusan strategi komunikasi yang dilakukan MAFINDO dalam kontrol informasi publik tentang barita hoax dan berita fitnah menuju pemilu 2024 adalah dengan melakukan prebunking bersama relawan dan masyarakat, melakukan debunk, imbauan hoax dan beragam program penanggulangan hoax menuju pemilu 2024.
2. Implementasi strategi komunikasi yang dilakukan MAFINDO dalam kontrol informasi publik tentang barita hoax dan berita fitnah menuju pemilu 2024 adalah dengan memiliki produk unggulan anti hoax baik lewat website maupun aplikasi. Sementara untuk membantu mengklarifikasi hoax MAFINDO menyediakan berbagai platform mulai dari Hoax Booster Tools (*Cek Hoax*) via aplikasi, Yudistira (platform cek fakta dan lapor hoax) via website, CekFakta.com ((platform kolaborasi cek fakta), Turnbackhoax.id (platform klarifikasi) Kalimasada (platform periksa dan lapor *hoax* via *WhattsApp*).

3. Evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan MAFINDO dalam kontrol informasi publik tentang berita hoax dan berita fitnah menuju pemilu 2024 adalah dengan mengoptimalkan layanan anti hoaks di berbagai *platform*, perluasan relawan dan mitra, memaksimalkan program kolaborasi dan pembentukan satuan tugas (SATGAS) Pemilu MAFINDO.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk untuk kelanjutan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat, perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, Digitalisasi seharusnya bisa sejalan dengan perkembangan pemikiran masyarakat agar lebih kritis dalam menerima sebuah informasi. *Hoax* sebenarnya mudah dikenali, dan *Hoax* sebenarnya bukanlah apa-apa jika tidak dibantu penyebarannya melalui media. Maka dari itu, masyarakat hendaknya lebih berhati-hati dan tidak *gegabah* dalam menerima berita yang *viral* serta lebih kritis dalam menelaah informasi dan harus menyaring berita-berita yang didapat sebelum menyebarkannya. Karena, berita bohong hanyalah gejala, penyakit sesungguhnya adalah kurangnya keinginan mencari bukti, bertanya, dan berfikir kritis.
2. Kepada MAFINDO, apa yang dilakukan MAFINDO adalah gerakan sosial yang bisa berdampak besar bagi lalu lintas informasi dunia maya, segala upaya MAFINDO perlu diapresiasi dan di *support* setinggi-tingginya oleh seluruh lapisan masyarakat. Sehingga penulis kemudian menyarankan untuk MAFINDO agar terus menebarkan semangat positif kepada masyarakat dalam

memerangi berita hoax dan fitnah, sehingga afiliasi gerakan anti hoax bisa semakin besar.

3. Untuk peneliti, selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek dan analisis yang berbeda dalam mengetahui strategi komunikasi suatu kelompok ataupun organisasi tertentu.